

PEMANFAATAN APE (ALAT PERMAINAN EDUKATIF) DARI BAHAN BEKAS KARDUS DALAM LITERASI PEMBELAJARAN ANAK TK DI RA ISLAMIYAH DESA URUNG PANE

¹Putri Lidiana Permata Sari, ²Leli Afridah Sinaga, ³Meilinda Siregar

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

*E-mail:putrilidianapermatasari@gmail.com,¹leliafridahsinaga@gmail.com²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan Tri Dharma pada masyarakat Desa Urung Pane, Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi membaca siswa, menambah ilmu pengetahuan siswa dalam mengenal huruf, dan memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan diri melalui sarana pelatihan yang edukatif serta kreatif. Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan pendampingan menggunakan media pembelajaran APE (Alat Permainan Edukatif) di TK RA Islamiyah.

Kata Kunci : APE, KKN, LITERASI

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity in implementing the Tri Dharma for the people of Urung Pane Village, Setia Promise District, Asahan Regency. The purpose of this service is to improve students' reading literacy, increase students' knowledge in recognizing letters, and provide space for students to express themselves through educational and creative training facilities. This service is carried out through mentoring activities using APE (Educational Game Tools) learning media in RA Islamiyah Kindergarten.

Keywords: APE, KKN, LITERATURE

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang maju akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna dalam memajukan bangsa (Harahap, 2021). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Hal ini di karenakan pada peserta didik taman kanak-kanak (TK), mengalami pertumbuhan yang sangat pesatkan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan keterampilan anak.

Kegiatan literasi pada peserta didik taman kanak-kanak (TK) adalah pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, sejumlah pengalaman belajar melalui kegiatan bermain dipersiapkan guru dengan menyiapkan materi dan proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan supaya siswa tidak jenuh terhadap kegiatan pembelajaran.

Menurut (Abad, 2020)Alat Permainan Edukatif adalah segala bentuk peralatan bermain yang dirancang sebagai alat atau alat bantu untuk memperjelas materi, merangsang aspek perkembangan anak dan kemampuan menciptakan sensasi, nilai yang menarik dan mendidik.

Alat bermain digunakan selama bermain dan anak secara tidak sadar menerima nilai pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman belajar yang nyata.

Media pembelajaran adalah media untuk menyampaikan pesan atau media pesan yang mendorong anak untuk belajar dari sumber pesan (guru) dan menyampaikannya kepada penerima pesan (siswa) sehingga transmisi lebih tercapai dan ditetapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran berupa tema/topik pembelajaran saat itu. Dalam arti lain, media pembelajaran dapat berupa alat permainan edukatif di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Mengapa menggunakan mainan? Karena yang dibutuhkan anak bukanlah teori tentang cara membaca, menulis, dan berhitung, tetapi belajar sambil bersenang-senang tanpa terbebani. Cara mengenalkan dan menerapkan konsep huruf dan angka yang benar kepada anak dengan menggunakan media APE (Educational Game Tools) yang dibuat tanpa sepengetahuan anak saat bermain, sehingga tidak memberikan tekanan pada anak. Selain itu, Dengan adanya mainan tersebut dapat membantu anak mengembangkan kemampuan di bidang kognitif, psikologis, dan literasi dasar.

Literasi adalah membiasakan diri dengan kegiatan berpikir kemudian mengiringi proses membaca dan menulis, sehingga pada akhirnya kegiatan tersebut dapat menghasilkan sebuah karya (Aziz, 2021). Namun, literasi merupakan kenyataan yang sedang berlangsung di Indonesia bahwa membaca dan menulis belum menjadi ciri budaya, sehingga pembahasan literasi belum mencapai proses yang bermakna, namun masih dalam tahap awal pengembangan peradaban dalam pendidikan.

Dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Universitas Asahan, mahasiswa Kelompok 5 Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) FKIP Universitas Asahan mengadakan pelatihan kerangka kegiatan membaca melalui Alat Permainan Edukatif (APE) untuk anak-anak sekolah dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan. Mahasiswa dengan keinginan untuk dapat membantu anak-anak sekolah mampu membaca melalui Alat Permainan Edukatif (APE), sehingga memiliki etika yang menyesuaikan dengan kemajuan akademik, dan juga kegiatan pelatihan ini akan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak.

2. METODE

Kegiatan kerajinan tangan dari bahan bekas atau Alat Permainan Edukatif (APE) ini kami buat agar peserta didik TK RA Islamiyah Desa Urung Pane bisa menggunakan untuk mengembangkan literasi membaca dengan kreasi dari bahan bekas. Kegiatan tersebut dilaksanakan hari Senin pada pukul 08.00 – 10.00 WIB yang mana Peserta Didik mencari huruf yang disambungkan menjadi kata pada gambar yang mereka telah lihat sebelumnya.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan minat Peserta Didik lebih meningkat dalam membaca dan mengenal barang-barang bekas apa saja yang bisa dibuat untuk dimanfaatkan sebagai kerajinan tangan dan dapat mengembangkan kreativitas diri mereka sendiri.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Memberikan penjelasan sekaligus contoh kepada Peserta didik TK RA Islamiyah Desa Urung pane tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan tersebut terlebih dahulu para siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dalam 1 (satu) kelas.
3. Kemudian setiap kelompok akan diberikan 1 gambar dan mereka akan mencari kata yang sesuai dengan gambar yang telah diberikan.
4. Dengan cara pertama, mengambil sebuah gambar lalu peserta didik mencari huruf-huruf dalam kotak kecil, lalu disusun sesuai kata pada gambar tersebut. Misalnya kata “APEL”, maka peserta didik akan mencari huruf-huruf terkait kata “A-P-E-L”.

5. Setiap kelompok/peserta didik yang dapat menyelesaikan misi/berhasil akan mendapatkan reward berupa hadiah dari kami mahasiswa yang mengadakan kegiatan ini.
6. Dan terakhir kami berharap agar para peserta didik bersemangat dalam kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang disebutkan diatas dijelaskan bahwa latar belakang dan analisis situasi maka Hasil yang dicapai adalah Peserta Didik TK RA Islamiyah Desa Urung Pane sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan literasi membaca melalui Alat Permainan Edukatif (APE) yang berkreasi dari barang bekas dan juga memahami bagaimana cara memanfaatkan barang bekas melalui kreativitas yang mereka miliki. Sebagai tindak lanjut, peserta didik TK RA Islamiyah Desa Urung Pane memahami pentingnya kreativitas.



Gambar 3.1 foto bersama dengan siswa TK RA Islamiyah



Gambar 3.2 Dokumentasi kegiatan pengabdian

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, 31 mei 2022 telah terlaksana dengan baik. peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 20 orang siswa, dan 6 orang guru. Peserta berasal dari TK RA Islamiyah Desa Urung Pane. Peserta mendapat materi dan teori tentang pengembangan APE untu meningkatkan literasi membaca anak usia dini.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan bekas bisa dijadikan Alat Permainan Edukatif (APE) bagi kita semua termasuk peserta didik TK RA Islamiyah Desa Urung Pane untuk mengembangkan minat Literasi membaca melalui bahan bekas sebagai Alat Permainan Edukatif (APE).

5. SARAN

Diharapkan kegiatan ini bisa berguna untuk kedepannya bukan hanya untuk sekarang saja, maka dari itu kami sebagai mahasiswa berharap agar bahan bekas yang kami buat dapat bermanfaat bagi peserta didik yang menggunakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Asahan, Perangkat Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak terkait yang telah memberikan dukungan terhadap program ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, T. (2021). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Program Budaya Literasi Di Tk At-Taufiqiyah Sumenep Madura. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 1(2), 40–51. <https://jurnal.stainmadina.ac.id/index.php/tila/article/view/541%0Ahttps://jurnal.stainmadina.ac.id/index.php/tila/article/download/541/517>
- Fitriani, R., Yuliasri, N. A., & Adawiyah, R. (2020). *Pelatihan Pembuatan Ape Dari Barang Bekas Untuk Guru PAUD Se- Kecamatan Montong Gading*. 01(1), 1–8.
- HARAHAP, C. W. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve*. 38.
- Putri, A. R. (2021). *Jurnal Pendidikan Anak , Volume 10 (1), 2021 , 13-24 Media Pembelajaran Hetasisku untuk Mengenalkan Metamorfosis Kupu- Kupu pada Anak TK Kelompok B*. 10(1), 13–24.
- Zahratul, murta haryani dan. (2020). *JURNAL EDUCHILD (Pendidikan & Sosial). PEMAHAMAN GURU PAUD TENTANG ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) DI TK PERTIWI 1 KOTA BENGKULU*, 9(2), 83–88. <https://pdfs.semanticscholar.org/4a6f/6c113bdff39a4c5d5abb33a4ab287459220e.pdf>